

DAILY MARKET RECAP

Senin, 05 Juli '21
HIGHLIGHT NEWS:

AS menambah 850.000 lapangan kerja baru pada Juni jauh melampaui ekspektasi di angka 706.000 dan naik dari Mei lalu yang hanya 559.000 unit

FX

Nada *hawkish* dari The Fed di minggu lalu membuat mata uang Asia tertekan oleh USD. Spot dibuka di perdagangan Jumat kemarin di level 14,550-14,580, yang memicu eksportir melakukan penjualan sehingga posisi IDR sedikit menguat hingga akhirnya stabil di level 14,555-14,565 sebelum akhirnya ditutup di level 14,550-14,560. Pagi ini spot USDIDR dibuka pada level 14,500-14,530 dengan perkiraan rentang perdagangan akan berada di 14,480-14,540.


Pasar Obligasi

Kemenkeu berencana menerbitkan 3 seri baru dengan target penerbitan sebesar 33T dan potensi peningkatan hingga IDR 45T di lelang esok hari.

Pasar Saham
Global

Pasar saham Amerika Serikat di Wall Street, ditutup positif pada perdagangan hari terakhir. Indeks S&P naik 0.75% menjadi 4,352.34, Nasdaq Composite naik 0.81% di 14,639.33 dan Dow Jones Industrial Average bertambah 0.44% menjadi ditutup pada 34,786.35. AS menambah 850.000 lapangan kerja baru pada Juni jauh melampaui ekspektasi di angka 706.000 dan naik dari Mei lalu yang hanya 559.000 unit. Tak hanya itu, tingkat pengangguran juga berada di angka 5.9%, atau lebih tinggi dari ekspektasi yang sebesar 5.7%.

Asia

Mayoritas bursa Asia ditutup beragam pada perdagangan Jumat (2/7). Tercatat indeks Nikkei Jepang ditutup menguat 0.27% ke level 28,783.28, Straits Times Singapura tumbuh 0.15% ke 3,128.95, Sementara untuk indeks Hang Seng Hong Kong ditutup turun 1.8% ke level 28,310.42, Shanghai Composite China melemah 1.95% ke 3,518.76, dan KOSPI Korea Selatan turun tipis 0.01% ke posisi 3,281.78. beberapa market saham Asia tergelincir karena para trader menilai bahwa pandemi Covid-19 menghambat kinerja manufaktur. Indeks PMI menunjukkan pembatasan yang diberlakukan telah melemahkan produksi di beberapa negara Asia.

Indonesia

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup dengan apresiasi 0.28% ke level 6,023.00 pada perdagangan akhir pekan kemarin, Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Darurat Jawa-Bali selama 3-20 Juli 2021 memang memberikan efek negatif terhadap perekonomian dalam jangka pendek. Akan tetapi, investor menilai dalam jangka menengah, kebijakan ini justru akan berdampak positif.

Rate Pasar Uang

| | JIBOR (%) | LIBOR (%) |
|-------|-----------|-----------|
| 1 Wk | 3.5000 | 0.0929 |
| 1 Mth | 3.5569 | 0.1005 |
| 3 Mth | 3.7500 | 0.1458 |
| 6 Mth | 3.9063 | 0.1595 |
| 1 Yr | 4.0831 | 0.2463 |

Bursa Saham Dunia

| | 01-Jul | 02-Jul | % Change | | 02-Jul | 05-Jul | % Change |
|-----------------|-----------|-----------|----------|---------|--------|--------|----------|
| IHSG | 6,005.96 | 6,023.01 | 0.28 | USD/IDR | 14,575 | 14,510 | (0.45) |
| LQ 45 | 847.12 | 851.52 | 0.52 | EUR/IDR | 17,263 | 17,209 | (0.31) |
| S&P 500 (US) | 4,319.94 | 4,352.34 | 0.75 | JPY/IDR | 130.59 | 130.63 | 0.03 |
| Dow Jones (US) | 34,633.53 | 34,786.35 | 0.44 | GBP/IDR | 20,062 | 20,063 | 0.00 |
| Hang Seng (HK) | - | 28,310.42 | - | CHF/IDR | 15,733 | 15,739 | 0.04 |
| Shanghai (CN) | 3,588.78 | 3,518.76 | (1.95) | AUD/IDR | 10,879 | 10,910 | 0.29 |
| Nikkei 225 (JP) | 28,707.04 | 28,783.28 | 0.27 | NZD/IDR | 10,151 | 10,187 | 0.35 |
| DAX (DE) | 15,603.81 | 15,650.09 | 0.30 | CAD/IDR | 11,717 | 11,761 | 0.38 |
| FTSE 100 (UK) | 7,125.16 | 7,123.27 | (0.03) | HKD/IDR | 1,877 | 1,868 | (0.45) |
| | | | | SGD/IDR | 10,794 | 10,774 | (0.19) |

Major Currencies

| | 02-Jul | 05-Jul | % Change |
|---------|--------|--------|----------|
| EUR/USD | 1.1844 | 1.1861 | 0.14 |
| USD/JPY | 111.61 | 111.09 | (0.47) |
| GBP/USD | 1.3765 | 1.3828 | 0.46 |
| USD/CHF | 0.9265 | 0.9218 | (0.51) |
| AUD/USD | 0.7464 | 0.7516 | 0.70 |
| NZD/USD | 0.6964 | 0.7025 | 0.88 |
| USD/CAD | 1.2439 | 1.2337 | (0.82) |
| USD/HKD | 7.7663 | 7.7669 | 0.01 |
| USD/SGD | 1.3503 | 1.3468 | (0.26) |

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasi sinia tidak menjamin baik keaslian atau validitas tentang keakuratan dan kebenaran dari sebarang informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasi sinia tidak bertanggung jawab secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian yang timbul akibat penggunaan atau ketidakcocokan yang dimiliki oleh pengguna dan atau pengaksesan informasi ini. PT Bank Danamon Indo Nusa Tbk bertindak sebagai bank sentral di seluruh Indonesia, kelaikan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini tidak masuk akal atau kurang tepat dan tidak relevan dengan tujuan dan kebutuhan pengguna. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa perintah tertulis dan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap benar atau akurat untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, perawaran, permintaan, ajakan, sarana atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indo Nusa Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sinilah atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perbedaan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, CNBC, Kontan, Iptvnews

PT Bank Danamon Indonesia Tbk merupakan peserta penjaminan LPS, terdaftar dan diawasi oleh OJK

**SAATNYA
PEGANG KENDALI**